

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent kepada Ibu “GT” beserta suami Bapak “LM” dan bersedia untuk diasuh dari umur kehamilan 19 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “GT” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 18 April 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subyektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “GT”	Bapak “LM”
Umur	: 22 Tahun	30 Tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: SLTA	SLTA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Restoran
Penghasilan	: -	± 5.000.000,00
Alamat Rumah	: Jl. Pratama Gang Atena , Benoa, Kuta Selatan	
No. HP	: 081 337 343 XXX	
Jaminan Kesehatan:	BPJS Kelas III	

b. Keluhan Utama

Ibu datang ke Puskesmas Kuta Selatan ingin melakukan pemeriksaan rutin, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 14 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 4-5 hari. Ibumengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 02 Desember 2023 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 09 September 2024.

d. Riwayat Pernikahan

Ini merupakan pernikahan pertamanya, lama pernikahan 1 tahun sah secara agama dan catatan sipil.

e. Riwayat Obstetri

Kehamilan ini adalah kehamilan ibu yang pertama .

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ini merupakan kehamilan pertama ibu. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yakni mual dan muntah pada pagi hari dan tidak mengganggu aktivitas, pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, pusing, dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Berat badan ibu “GT” sebelum hamil adalah 61 kg dengan tinggi badan 162 cm. Hasil pengukuran IMT (Indeks Masa Tubuh) ibu “GT” adalah 23,24.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali, yakni 1 kali di Puskesmas Kuta Selatan, 1 kali di SpOg , hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yakni Asam Folat 1x1, serta vitamin yang diberikan oleh dokter kandungan yakni SF 1x1, Kalsium 1x1, Vitamin C 1x1 dan vitamin B6 diminum ketika mual. Status imunisasi TT ibu adalah TT 3, Imunisasi saat ibu bayi tidak ingat dan tidak memiliki catatan bukti, saat SD imunisasi 3 kali kelas I , kelas II dan kelas V pada saat calon penganten dan kehamilan ini ibu belum mendapatkan imunisasi TT. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, pijat di dukun dan narkoba. Ibu telah melakukan vaksin *covid-19* sebelum masa kehamilan.

Tabel 5
Hasil Pemeriksaan Ibu “GT” Umur 22 Tahun Primigravida
Berdasarkan buku KIA

Waktu / Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
Senin, 22 Januari 2024 Pukul 09.00 WITA di Puskesmas Kuta Selatan	S: Ibu mengatakan datang ingin melakukan pemeriksaan. Ibu Telat haid dan mengeluh mual O: Berat badan: 61 kg, tinggi badan: 162 cm, LILA: 27 cm, IMT: 23.24, Tekanan darah: 110/70 mmHg, Nadi: 78 kali per menit, Pernapasan: 20 kali per menit, S:36,5⁰C, TFU belum teraba, Pemeriksaan Laboratorium Golda : O , Hb 12,8 g%, HBSAG non reaktif , Sifilis Non reaktif , HIV non reaktif, Protein Urine Negatif, Glukosa Uriner Negatif, GDS 118. A: G1P0A0 UK 7 Minggu 1 Hari Masalah: Mual pada pagi hari	Bidan A

P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa hasil pemeriksaan PP test positif. Ibu dan suami mengerti. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang - Gizi seimbang - KIE tanda bahaya TM I - Melakukan USG untuk memastikan kehamilan 3. Memberikan bu suplement Asam Folat 1 x 400 mcg sebanyak 30 tablet dan vitamin B6 1 x 10 mg sebanyak 14 tablet diminum jika mual berlebih.			
Senin, 4 Maret 2024 di Apotek Kimia Farma Jimbaran	S:	Ibu datang ingin melakukan USG	dr.
	O:	Berat badan: 60 kg, Tinggi badan: 162 cm, Tekanan darah: 110/70 mmHg, Nadi: 80 kali per menit. Suhu: 36,5°C, Pernapasan: 20 kali per menit, USG : CRL: 4,80 cm, Plasenta anterior, DJJ: +, GA: 12w, Janin tunggal/hidup intrauterin, EDD 14/09/2024	“PD”, SpOG
	A:	G1P0A0 UK 13 Minggu 1 Hari Janin T/H <i>Intrauteri</i>	
	P:	1. ANC terpadu	
		2. Disarankan melakukan pemeriksaan darah ke Puskesmas	
Sumber: Buku periksa dr. SpOG dan buku KIA Ibu “GT”			

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah memakai alat kontrasepsi.

h. Riwayat Penyakit Yang Pernah Di derita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu “GT” menyangkal memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu menyangkal memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks dan kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan bahwa baik ibu maupun anggota keluarga yang lainnya tidak memiliki tanda gejala seperti jantung berdebar, batuk lama yang disertai penurunan berat badan, kesulitan dalam bernafas dan kejang.

j. Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama hamil ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari bervariasi antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging sapi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, pepaya, semangka, dan jeruk dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan dan alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak ± 10 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm 6-7$ kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm 7-8$ jam/ hari dan tidur siang ± 1 jam setiap harinya. Pada umur kehamilan 19 minggu 3 hari ibu mulai merasakan gerakan janin. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami yaitu 1 kali seminggu dengan posisi senyaman mungkin dan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual.

Aktivitas ibu saat ini sebagai ibu rumah tangga dengan aktifitas kerja yang tidak terlalu berat. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian

dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau terasa basah, selalu merawat kebersihan payudaranya.

k. Kebutuhan Psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

l. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami dan keluarga baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun oranglain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama suami.

m. Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan beribadah setiap hari. Tidak ada pantangan dalam melakukan ibadah.

n. Kebutuhan dan Gaya Hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah bepergian jauh keluar kota selama kehamilannya, tidak pernah minum jamu atau alkohol. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, dan ganja/napza.

o. Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan dan Tanda Bahaya Kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II seperti gerak janin dan perdarahan. Ibu masih ragu dalam merencanakan kontrasepsi pasca persalinan.

p. Perencanaan Persalinan

Untuk rencana persalinan ini ibu sudah berencana bersalin di PMB Sri Andayani, untuk pendamping persalinan suami, pengambilan keputusan ibu dan suami, calon pendonor darah dari keluarga, kendaraannya menggunakan kendaraan motor pribadi, dan pembiayaan sudah disiapkan, ibu belum menentukan metode kontrasepsi pasca persalinan.

Tabel 6
Data Obyektif pada Ibu “GT”

Waktu / Tempat	Data Obyektif	Tanda tangan/ Nama
Tanggal 18 April 2024	Keadaan Umum : Baik Kesadaran Compos Mentis Berat badan: 63 kg Tinggi badan: 162 cm TTD : TD: 110/70 mmHg, Nadi: 78x/mnt. Suhu: 36,5°C, Pernapasan: 20 x/mnt Lila : 27 cm , IMT : 23.24 Palpasi : TFU 2 jari bawah pusat, ballotement +, DJJ: 148 kali/menit kuat dan teratur.	Bidan A

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada hari Kamis tanggal 18 April 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 UK 19 Minggu 3 Hari Janin T/H *Intrauterine*.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya TM II

2. Ibu belum mengetahui tentang metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah masa nifas.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal. Ibu dan suami mengerti.
2. Memberikan KIE
 - Tanda bahaya kehamilan TM II
 - KIE KB pasca salin
 - Kontrol ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan
3. Memberikan suplement Tablet Tambah Darah 1 x 60 mg (30 tablet) dan Vitamin C 1x 50 mg (30 tablet) diminum setelah makan pada malam hari dan Kalsium 1x500 mg (30 tablet) diminum pada pagi hari. Ibu bersedia minum sesuai anjuran.

D. Jadwal kegiatan

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan penjajakan kasus, pengurusan ijin mengasuh pasien, pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan pada Bulan April sampai Oktober 2024. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “GT” diuraikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 7

Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “GT” dari Umur Kehamilan 19 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
1. Minggu Ketiga Bulan April Memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada ibu “GT” usia	1. Melakukan pendekatan dengan ibu “GT” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “GT” di PMB Sri Andayani 2. Memberikan KIE - Tanda bahaya pada kehamilan TW II. - Tentang KB pasca salin

kehamilan 19 minggu 3 hari	- Pemenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan. - Kelas ibu hamil yang diadakan di Aula RS Surya Husada - Membaca Buku KIA - Jadwal kunjungan Ulang
2. Minggu keempat Bulan Mei Memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada ibu “GT” usia kehamilan 24 minggu 3 hari	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “GT” di PMB Sri Andayani 2. Membimbing ibu dan suami dalam mengatasi keluhan dan cara menghitung Gerakan janin yang normal 3. Memberikan suplemen vitamin kepada ibu dan jadwal control ulang
3 Minggu keempat bulan Juni Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “GT” usia kehamilan 29 minggu	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “GT” di PMB Sri Andayani 2. Memberikan KIE pada ibu tentang : - Tanda-tanda persalinan dan bahaya yang dapat terjadi di masa kehamilan pada trimester ke III. - Persiapkan saat persalinan. - Tanggal Kontrol kembali
4 Minggu keempat bulan Juli Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “GT” usia kehamilan 33 minggu 3 hari	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “GT” di PMB Sri Andayani 2. Memberikan arahan kepada ibu untuk kontrol Kembali 2 minggu lagi di Puskesmas atau segera bila ada keluhan.
5 Minggu ketiga bulan Agustus Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “GT” usia kehamilan 36 minggu 2 hari	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “GT” di Puskesmas Kuta Selatan 2. Memberikan KIE pada ibu - Tanda-tanda persalinan - Tanda bahaya pada trimester ke III. - Melakukan pemeriksaan laboratorium - Tanggal Kontrol Kembali
6 Minggu Keempat bulan Agustus Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “GT” usia kehamilan 38 minggu	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “GT” di PMB Sri Andayani 2. Memberikan arahan kepada ibu untuk kontrol kembali minggu depan di Bidan atau segera bila ada keluhan.
3. Minggu Pertama September	1. Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah direncanakan yaitu di PMB Sri Andayani

Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “GT” usia kehamilan 39 minggu 3 hari	2. Memberikan asuhan sayang ibu. 3. Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan, pemeriksaan tanda-tanda vital dan trias nifas. 4. Membimbing ibu - Cara menyusui yang benar. - Cara menyendawakan bayi - Cara merawat tali pusat. 5. Memberikan KIE tentang : - ASI eksklusif. - Alat kontrasepsi. 6. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus.
4. Minggu Kedua September Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “GT” hari ke-3 (KF2) dan neonatus usia 3 hari (KN2)	1. Mengevaluasi trias nifas dan perawatan tali pusat 2. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi ibu “GT”. 3. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari dan pijat bayi.
5. Minggu Keempat September Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “GT” hari ke-25 (KF3) dan neonatus usia 25 hari (KN3)	1. Melakukan kunjungan rumah. 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas. 3. Mengevaluasi ibu untuk melakukan perawatan bayi dengan benar dalam kegiatan sehari-hari. 4. Menjelaskan imunisasi dasar lengkap.
6. Minggu Ketiga Oktober Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “GT” hari ke-42 (KF4) dan neonatus usia 42 hari	1. Memantau trias nifas pada ibu “GT”. 2. Memberikan layanan KB suntik 3 bulan. 3. Mengingatkan ibu untuk kontrol rutin pada bayi, menimbang bayi dan melakukan imunisasi sesuai jadwal.